

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Moren salon merupakan sebuah usaha layanan industri yaitu salon kecantikan yang hampir jarang didatangi para pengunjung pasca maraknya covid yang melanda di Indonesia. Dengan adanya wabah ini membuat pemilik usaha tidak begitu memperhatikan keadaan dan kondisi bangunan usahanya tersebut sehingga begitu banyak kerusakan yang terdapat pada interior salon tersebut. Dengan kondisi yang didapat penulis ingin melakukan perancangan ulang dan mengangkatnya sebagai judul penelitian dari tugas akhir penulis. Dari perancangan ulang desain interior pada Moren salon terdapat beberapa poin kesimpulan, diantaranya yaitu :

1. Usaha yang bergerak di bidang layanan industri kecantikan ini merupakan sebuah usaha bisnis yang memiliki potensial dan akan terus berkembang. Fakta ini didapat berdasarkan penelitian yaitu banyaknya persaingan yang ketat karena pada dasarnya para kaum wanita akan selalu ingin merasa dan tampil cantik sehingga mengharuskan para kaum ini melakukan perawatan diri.
2. Perlu adanya inovasi yang harus dikembangkan sehingga mendapat nilai *plus* perusahaan itu sendiri, sehingga Moren salon menjadi pilihan para kaum perempuan sebagai tempat memanjakan dan melakukan perawatan diri.

3. Memilih dan menerapkan *style Luxury Minimalis* pada perancangan, karena *style* ini mengandung unsur yang sesuai dengan kriteria yang disenangi oleh kaum perempuan dan juga sesuai diimplementasikan dengan bidang usaha yang didirikan.
4. Dengan penerapan *style* yang digarap serta penataan tata letak seluruh pengisi ruang dengan benar, maka seluruh aktivitas yang dilakukan didalamnya akan berjalan dengan baik. Para pegawai akan nyaman melakukan pekerjaannya dan para pengunjung akan merasa nyaman dan menikmati treatment yang diinginkannya.

V.2. Saran

Perancangan desain interior Moren salon dengan *style Luxury Minimalis* dilakukan dengan beberapa proses, dimulai dari tahap melakukan survey lokasi, mengumpulkan data-data dari lapangan maupun, melakukan analisis permasalahan dan membuat beberapa alternatif desain, melakukan analisis kebutuhan ruang dan elemen pembentuk ruang. Hal ini dilakukan untuk terwujudnya sebuah desain yang baik. Dengan melalui beberapa proses tersebut, diharapkan agar Moren salon menjadi sebuah usaha yang semakin maju dan semakin ramai pengunjung.

Dari hasil perancangan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa desain interior dalam memecahkan permasalahan pada suatu ruangan dan dapat menjadi referensi untuk melakukan perancangan sebuah desain.